**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Analisis Situasi**

 SMK merupakan sekolah menengah kejuruan yang siap mencetak sumber daya manusia yang professional dan siap kerja, walaupun tidak menutup kemungkinan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. SMK pada masa era globalisasi sekarang ini merupakan sekolah yang dapat diandalkan dalam menciptakan tamatan-tamatan yang dibutuhkan dalam lingkup nasional maupun internasional. Maka dari itu secara tidak langsung SMK Negeri 1 Kalasan harus dapat menciptakan lulusan yang berkualitas dalam bidangnya. Sehingga para lulusan SMK N 1 Kalasan mampu bersaing dalam era globalisasi seperti sekarang ini.

 SMK Negeri 1 Kalasan terletak di dusun Randugunting, Tamanmartani, kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman yang merupakan suatu sekolah menengah kejuruan di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, dibangun diatas tanah kurang lebih 1,6 hektar dengan batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Kantor Purbakala Bogem

2. Sebelah Timur : SMA Negeri 1 Kalasan

3. Sebelah Selatan : dusun Randugunting

4. Sebelah Barat : dusun Bugisan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal Februari 2013 di SMK Negeri 1 Kalasan sebelum penerjunan KKN-PPL, maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

1. Ruang kepala sekolah

2. Ruang majelis

3. Ruang tata usaha

4. Ruang kantor guru

5. Ruang staff guru

6. Ruang BP

7. Ruang teori sebanyak 21 ruangan

8. Ruang Daskri

9. Pendopo

10. Ruang koperasi

11. Ruang perpustakaan

` 12. Ruang UKS

13. Ruang OSIS

14. Ruang bengkel yang terdiri dari bengkel keramik, bengkel logam, bengkel kayu, bengkel kulit, bengkel tekstil, akomodasi perhotelan, dan jasa boga.

15. Ruang serbaguna/aula

16. Mushola

17. Kantin

18. Toilet

19. Tempat parkir

20. Pos satpam

21. Lapangan upacara

22. Ruang gudang

23. Ruang ISO

24. Laboratorium computer

25. Ruang musik

 Sedangkan jurusan yang ada 7 di SMK Negeri 1 Kalasan antara lain:

1. Jurusan kria logam

2. Jurusan kria keramik

3. Jurusan kria kulit

4. Jurusan kria kayu

5. Jurusan kria tekstil

6. Jurusan akomodasi perhotelan

7. Jurusan jasa boga

 Selain observasi yang dilakukan untuk mengetahui kondisi fisik sekolah, observasi juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana struktur organisasi di SMK Negeri 1 Kalasan. Struktur organisasi dibentuk untuk memudahkan jalannya kegiatan belajar mengajar dan dibuat sesuai dengan kebutuhan sekolah. Dari hasil observasi didapatkan guru di SMK N 1 Kalasan berjumlah 103 orang,

Adapun struktur organisasi di SMK Negeri 1 Kalasan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah bertanggung jawab sepenuhnya dalam kelancaran proses belajar mengajar (PBM) dan kegiatan sekolah lainnya.

2. Wakil Kepala Sekolah

 Wakil kepala sekolah bertugas membantu kinerja kepala sekolah yang terbagi menjadi beberapa bidang, antar lain:

1. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum
2. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan
3. Wakil kepala sekoah bidang sarana dan prasarana
4. Wakil kepala sekolah bidang humas

3. Pengelola Perpustakaan

 Pengelola perpustakaan bertanggung jawab atas kelancaran administrasi perpustakaan.

4. Guru

Guru bertanggung jawab penuh atas kelancaran proses belajar mengajar.

5. Petugas Bimbingan dan Konseling

Petugas BK bertanggung jawab atas pelayanan terhadap siswa yang membutuhkan bimbingan atau arahan perilaku dan sikap selama berada di lingkungan SMK Negeri 1 Kalasan.

6. Kepala Urusan Tata Usaha

Kabag TU bertanggung jawab penuh atas segala administrasi sekolah.

7. Kurikulum

Kurikulum merupakan sejumlah kesatuan mata pelajaran yang harus ditempuh dalam suatu jenjang pendidikan.

8. Administrasi/kepegawaian

Administrasi/kepegawaian adalah segenap penataan yang bersangkutan dengan masalah untuk memperoleh dan mepergunakan tenaga disekolah dengan seefisien mungkin demi tercapainya visi dan misi pendidikan yang diinginkan.

 Selain struktur yang telah disebutkan diatas, adapula struktur organisasi sekolah yang lebih umum dikenal dengan sebutan OSIS. OSIS difungsikan sebagai wadah kegiatan para siswa selama berada di lingkungan sekolah, didalamnya juga terdapat struktur organisasi yang berlangsung selama 1 tahun.

 Di SMK N Kalasan juga mempunyai kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa-siswinya. Ekstrakurikuler tersebut meliputi: Bola basket, karate, voli, sepakbola, pramuka, pecinta alam, dll. Semua itu menjadi satu kesatuan di dalam SMK N 1 Kalasan.

**B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, target yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Terealisasinya Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat
2. Terciptanya tata lingkungan yang rapi, bersih, dan kondusif untuk proses kegiatan belajar mengajar.
3. Mengurangi hambatan proses pembelajaran dengan menambah, memperbaiki, dan mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran sekolah yang sudah ada.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, maka akan didapatkan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Mahasiswa
	1. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan.
	2. Memperdalam pengertian dan penghayatan cara berfikir mahasiswa sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
	3. Memperoleh pengalaman dalam bidang pembelajaran maupun sosial dalam rangka mengembangkan profesionalismenya dalam bidang pendidikan.
	4. Memperoleh gambaran kehidupan nyata di sekolah.
	5. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di Sekolah Menengah Kejuruan.
	6. Mengembangkan peran mahasiswa sebagai motivator, inovator, mediator dan problem solver bagi sekolah dan masyarakat pada umumnya.
	7. Semakin kokohnya rasa solidaritas intern mahasiswa, antar mahasiswa, dan antara mahasiswa dengan sekolah.
2. Sekolah
3. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru yang professional.
4. Meningkatkan hubungan kemitraan antara S1 Pendidikan Seni Rupa FBS UNY dengan Sekolah Menengah Kejuruan.
5. Memperoleh bantuan tenaga, ilmu dan pemikiran dalam rangka penyiapan generasi muda yang handal.
6. Mendapat bantuan teknis atas penambahan, pembenahan, perbaikan, serta pengelolaan fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar.
7. Universitas
8. Memperoleh berbagai sumber belajar dan permasalahan yang dialami sekolah maupun mahasiswa sehingga dapat digunakan untuk mengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
9. Memperoleh umpan balik dari sekolah guna pengembangan kurikulum dan IPTEK yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
10. Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan instansi terkait untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dengan berbagai hal tersebut, maka dapat dirumuskan program kerja PPL sebagai berikut:

1. Penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran

Penyusunan ini dilakukan sebelum proses KBM dimulai dengan tujuan:

1. Merencanakan proses pembelajaran
2. Memudahkan saat mengajar
3. Mengkonsep apa yang akan disampaikan
4. Menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien

Sasaran yang dituju adalah guru mata pelajaran yang mengampu.

1. Praktek mengajar di kelas

Praktek mengajar dikelas merupakan suatu keharusan bagi mahasiswa PPL, karena disinilah mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan dan skill sebagai calon pendidik nantinya. Dalam praktek mengajar dikelas mahasiswa diharapkan melaksanakan tatap muka sebanyak 8 kali pertemuan.

Tujuan praktek mengajar di kelas adalah

* 1. Mengajar di kelas sesuai dengan bidang masing-masing
	2. Melatih mahasiswa untuk praktik mengajar secara langsung
1. Evaluasi

 Evaluasi pembelajaran digunakan sebagai tolak ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan.

**BAB II**

**PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

1. **Persiapan PPL**

Sebelum dilakukannya program PPL maka harus dilakukan persiapan-persiapan yang cukup menunjang untuk terlaksanya program PPL tersebut. Persiapan yang dilakukan untuk antara lain:

1. Pengajaran mikro (*Micro teaching*)

 Sebelum terjun langsung ke sekolah mahasiswa akan mendapat mata kuliah pengajaran mikro. Pengajaran mikro merupakan pengajaran tahap awal sebelum masuk kes ekolah yang sering disebut PPL I dan diampu oleh dosen pembimbing PPL.

 Tujuan dari pengajaran mikro adalah untuk memebntuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar (real teaching) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Selain itu, juga bertujuan memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih mahasiswa menyusun RPP, membentuk kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial sebagai seorang pendidik.

 Program PPL I/pengajaran mikro dilaksanakan pada saat mahasiswa berada di semester enam dengan setiap kelas/kelompok dibatasi hanya 8-12 mahasiswa dengan memenuhi nilai minimal “B” untuk dapat melanjutkan ke PPL II.

 Program microteaching ini diharapkan dapat mampu membantu mahasiswa dalam menghadapi untuk PPL II dan dalam rangka memantapkan kompetensi dasar mengajar dengan kondisi kelas dan atau siswa sesungguhnya. Sehingga selama mahasiswa berada di sekolah tidak ada suatu hambatan yang berarti.

1. Pembekalan

Pembekalan PPL merupakan strategi pemberian pemahaman kepada mahasiswa tentang PPL sebelum mereka diterjunkan di lapangan (sekolah, lembaga, atau klub). Kegiatan ini diselenggarakan oleh LPPMP (Lembaga Pengembangan Penjamin Mutu Pendidikan). Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh calon peserta PPL.

Pembekalan dilakukan di Gedung Kuliah IV Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni dan wajib dikuti oleh seluruh mahasiswa PPL Pendidikan Seni Kerajinan dan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY. Dalam pembekalan tersebut ada beberapa yang materi yang disampaikan:

1. Pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan,
2. Pemberdayaan masyarakat sekolah lewat KKN-PPL,
3. Mekanisme pelaksanaan KKN-PPL, dan
4. Permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan KKN-PPL.

Dengan diadakannya pembekalan mahasiswa bis mengetahui apa saja yang akan dilakukan disekolah, dan mengetahui apa saja hambatan yang akan dihadapi disekolah sehingga mampu mengatasinya.

1. Observasi

Observasi dilakukan pada tanggal 15-18 Februari 2013. Observasi ini meliputi kondisi fisik maupun non-fisik sekolah, dan dinamika kehidupan sekolah.

Observasi kondisi fisik meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Observasi perangkat pembelajaran seperti kalender pendidikan, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), jadwal pelajaran, serta jam mengajar,
2. Perilaku siswa di dalam dan di luar kelas,
3. Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru,
4. Kegiatan ekstrakurikuler,
5. Kegiatan harian sekolah, dll.

Sedangkan observasi keadaan fisik sekolah meliputi sarana dan prasarana, media pembelajaran, sarana olahraga, dan lain-lain.

1. Pembimbingan PPL

 Pembimbingan dilakukan di sekolah oleh DPL PPL dengan tujuan untuk mengarahkan dan membimbing mahasiswa selama berada di sekolah serta memberi saran atau solusi kepada mahasiswa jika ada kesulitan.

1. Persiapan Sebelum Mengajar

 Persiapan/koordinasi sangat penting untuk dilakukan agar sebuah kegiatan dapat berlangsung dengan baik, begitupun dengan kegiatan PPL ini. Mahasiswa banyak melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa, dosen pembimbing, guru pembimbing, ataupun pihak sekolah. Hal ini dilakukan supaya semua kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Hal lain yang tidak kalah penting sebelum mengajar adalah mahasiswa PPL harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan RPP. RPP digunakan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, meliputi media, materi, strategi pembelajaran serta skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. Persiapan-persiapan lain yang dilakukan sebelum mengajar di kelas adalah pembuatan dan penyiapan media pembelajaran. Selain itu juga diskusi dengan rekan mahasiswa praktikan, dan diskusi serta konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

Selain membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas berkaitan dengan meteri yang diajarkan. Media yang digunakan dapat berupa media yang sudah tersedia di sekolah, memperbaiki media yang sudah ada, ataupun dapat pula membuat media sendiri.

Diskusi dengan rekan mahasiswa juga diperlukan untuk *sharing* mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dan atau yang sudah dilaksanakan. Sehingga dengan diskusi tersebut dapat memperbaiki kekurangan yang ada menjadi lebih baik untuk selanjutnya. Selain dengan rekan mahasiswa sesama praktikan, diskusi juga dilakukan dengan guru pembimbing mata pelajaran, yaitu dengan bimbingan dan konsultasi. Hal ini dilakukan agar suasana dan kondisi pembelajaran di kelas dapat diperbaiki dengan adanya saran dari guru pembimbing yang selalu memonitor kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan.

1. **Pelaksanaan PPL**

Pelaksanaan PPL merupakan kegiatan praktek mengajar langsung dikelas, dan merupakan kegiatan inti dalam pelaksanaan PPL. Dalam kegiatan PPL mahasiswa diharapkan bisa mengaplikasikan ilmu hasil belajar yang dilakukan selama berada di bangku kuliah.

Selama praktek mengajar mahasiswa harus selalu berkoordinasi dengan guru pembimbing, hal ini dilakukan agar tidak terjadi *miis communication* antara mahasiswa praktikan dengan guru pembimbing. Sebelum dan sesudah pelajaran juga harus selalu berkoordinasi supaya guru pembimbing dapat memberi arahan sebelum mengajar dan memberi evaluasi setelah selesai mengajar. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat melaksanakan PPL dengan lebih baik.

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktek mengajar antara lain:

1. Melakukan persiapan mengajar baik materi, media maupun mental.
2. Memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Memberikan evaluasi kepada peserta didik, serta evaluasi terhadap proses belajar mengajar.
4. Membuat hasil analisis ulangan harian.

Sebelum mengajar hal yang penting untuk diperhatikan adalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajara (RPP). Berikut ini rincian kegiatan belajar mengajar yang tersusun dalam RPP serta dilaksanakan setiap pertemuan meliputi :

1. Pendahuluan
2. Menanyakan kehadiran
3. Memberikan apersepsi
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Kegiatan Inti
6. Eksplorasi (menyampaikan pertanyaan pancingan untuk materi yang akan dipelajari)
7. Elaborasi (menyampaikan materi inti)
8. Konfirmasi (menanyakan kejelasan materi)
9. Penutup
10. Memberikan kesimpulan materi
11. Memberikan tugas kepada peserta didik
12. Evaluasi pembelajaran

Dalam praktek mengajar, praktikan mengampu 1 kelas, yakni kelas X Kria Kulit SMK Negeri 1 Kalasan.

1. **Analisis Hasil Pelaksanaan dan Reflesksi**

Pada umumnya, rencana kegiatan PPL dapat berjalan dan terlaksana dengan baik. Hampir seluruh kegiatan yang direncanakan dapat dikerjakan, meski terkendala dengan banyak hal, terutama saat praktik mengajar di kelas.

Berikut adalah beberapa hal yang dapat diperoleh oleh mahasiswa setelah melakukan kegiatan PPL di sekolah, yaitu:

1. Mahasiswa dapat melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran serta membuat dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Mahasiswa dapat menentukan tujuan pembelajaran dengan tepat.
3. Mahasiswa dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran tertentu dan materi tertentu untuk di setiap jenjang kelas.
4. Mahasiswa mampu menentukan media pembelajaran yang tepat digunakan dalam mata pelajaran, materi, dan kelas tertentu.
5. Mahasiswa dapat belajar untuk mengembangkan materi dan sumber pembelajaran.
6. Mahasiswa mampu melakukan evaluasi pembelajaran, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.
7. Mahasiswa dapat mengetahui kondisi riil di dalam kelas, bukan hanya sekadar membayangkannya saja, serta mempraktikkan 9 keterampilan, yaitu keterampilan membuka pelajaran, menutup pelajaran, bertanya, memberi penguatan, mengelola kelas, memimpin diskusi kelompok kecil, memimpin diskusi kelompok besar.
8. Mahasiswa dapat melatih mental dalam mengajar di dalam kelas, di hadapan siswa yang sesungguhnya.
9. Mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang didapatkan selama di bangku kuliah dalam suasana kelas yang nyata.
10. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode mengajar.

Setelah melaksanakan PPL banyak sekali pelajaran yang diperoleh praktikan/mahasiswa. Karena mahasiswa semakin menyadari, bahwa untuk menjadi seorang guru tidaklah cukup hanya dengan memahami materi, namun banyak hal lain yang harus dipersiapkan. Diantaranya adalah kesiapan kegiatan pembelajaran, alat dan bahan, serta mental. Mental sangat penting untuk menjadi seorang guru. Mental tersebut meliputi mental saat di depan kelas, yakni mental saat menghadapi siswa yang beraneka ragam kepribadian serta keunikannya. Dimana guru harus bisa menarik perhatian siswa untuk mengikuti pelajaran yang diampunya, dengan demikian siswa dapat memahai apa yang disampaikan atau dijelaskan oleh guru.

Selain keterampilan mengelola kelas, seorang guru juga harus mampu melatih kompetensi sosialnya. Karena dengan memiliki kompetensi sosial yang cukup baik guru akan semakin mudah pula dalam memberikan pengetahuan kepada siswanya.

Menjadi guru memang tidak mudah, namun dengan memiliki niat yang ikhlas dan tulus serta tekad yang bukan segala sesuatu yang dianggap berat atau sulit akan berubah menjadi mudah. Begitu pula dengan kegiatan PPL, meskipun belum sepenuhnya dikatakan berhasil karena mahasiswa juga dalam proses belajar, namun jika kesalahan tersebut dijadikan suatu cambuk atau pijakan untuk menuju yang lebih baik, maka menjadi guru professional yang diharapkan pun akan tercapai.

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

**PPL**

 Sekolah, praktik mengajar, dan mendampingi siswa dalam belajar. Setelah melaksanakan PPL di SMK Negeri 1 Kalasan, mahasiswa diharapkan menjadi calon guru yang memiliki dedikasi dan kompetensi yang baik. Seorang calon guru harus dapat mengenal semua perangkat yang ada di sekolah baik mengenal siswa, guru, karyawan, lingkungan sekolah, dan masyarakat sekitar, oleh karena itu mahasiswa dituntut untuk melaksanakan PPL yang meliputi praktik mengajar, praktik persekolahan, dan praktik bengkel. Baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga diharapkan mampu untuk mengamalkan seluruh pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kegiatan PPL.

Dari kegiatan PPL dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL ini dapat dijadikan wahana untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam rangka membentuk profesionalitas bagi calon pendidik yang berkualitas.
2. PPL sebagai tempat untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah.
3. Mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang pengelolaan kelas saat kegiatan belajar mengajar, pengelolaan sarana dan prasarana, serta fasilitas yang sudah memadai untuk memenuhi kebutuhan kependidikan sehingga kegiatan PPL dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.
4. Penguasaan materi merupakan faktor yang terpenting dalam proses belajar mengajar.
5. Mahasiswa dapat mengetahui kegiatan persekolahan, seluk-beluk sekolah dan pelaksanaannya serta memahami sifat siswa yang berbeda-beda.
6. **Saran dan Kritik**
7. Untuk SMK Negeri 1 Kalasan
8. Lebih memperhatikan potensi-potensi yang dimiliki sekolah untuk dikembangkan demi tercapainya kemajuan sekolah.
9. Peralatan bengkel yang rusak harap segera diperbaiki, karena akan menghambat proses belajar mengajar.
10. Penetapan guru pembimbing PPL dipercepat
11. Untuk LPPMP UNY
12. Diharapkan agar pihak LPPMP dalam membuat dan memberikan informasi dengan jelas, sehingga mahasiswa tidak mengalami kebingungan dalam pelaksanaan PPL disekolah.
13. Diharapkan agar pihak LPPMP lebih memperhatikan keluhan-keluhan yang disampaikan oleh peserta PPL dan menindak lanjuti secara langsung permasalahan-permasalahan yang dihadapi (apabila masalah tersebut dirasa cukup berat bagi peserta PPL).
14. Untuk Mahasiswa
15. Dapat menjadikan pengalaman-pengalaman yang telah didapat selama PPL sebagai pelajaran berharga yang berguna dalam hidup.
16. Dapat menjaga dan mempererat semangat kekeluargaan yang telah terbina selama melaksanakan PPL
17. Mahasiswa hendaknya sudah mempersiapkan diri baik dari segi fisik maupun mental sebelum pelaksanaan PPL, supaya proses belajar mengajar dapat berjalan denganlancar.
18. Mahasiswa hendaknya sudah mempersiapkan administrasi sebagai praktikan (guru diklat) sebelum kegiatan PMB dimulai, diantaranya satuan pembelajaran, rencana pembelajaran, lembar kerja, media dan sebagainya.
19. Mahaiswa hendaknya lebih sering konsultasi dengan guru pembimbing agar dalam proses mengajar sesuai dengan ketentuan sekolah.

**Daftar Pustaka**

Rohmat Wahab, dkk. (2008). Panduan KKN-PPL 2011. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim KKN-PPL UNY.2011. *Panduan KKN-PPL 2011 Universitas negeri Yogyakarta.* UNY.